

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penderita Diabetes Melitus (DM) banyak ditemukan mengalami ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi diit . Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan di Puskesmas Pesantren II Kota Kediri tahun 2016 dari 57 Partisipan didapatkan 32 orang (56,14 %) tidak patuh terhadap diit (Risnasari, 2016). Penderita DM di RSUD Dr. Soegiri Lamongan mengungkapkan bahwa mengalami ketidakpatuhan dalam membatasi makanan yang di makan setiap harinya, mereka tidak menghiraukan akan kandungan makanan yang akan di makan. Oleh sebab itu, kebanyakan Penderita DM selalu mengeluhkan kesakitan apabila kadar gula mereka naik. Kepatuhan diit merupakan kunci utama kesembuhan atau tingkat kesediaan penderita DM dalam melaksanakan diit mengikuti pengaturan pola makan yang dianjurkan oleh dokter dan petugas kesehatan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan (Dedi, 2018) .

Penderita DM di seluruh dunia semakin meningkat, jumlah penderita DM 415 juta orang dari 108 juta penduduk pada tahun 1980an. Pada tahun 2040 diperkirakan jumlah penderita DM akan menjadi 642 juta. Penderita DM di wilayah regional Asia Tenggara meningkat dari 4,1% di tahun 1980an menjadi 8,6% di tahun 2014. Penderita DM di Indonesia dari 5,7% di tahun 2007 menjadi 6,9% di tahun 2013 (*World Health Organization, 2015*). Peningkatan prevalensi diabetes melitus di Indonesia dari 5,7% tahun 2007 menjadi 6,9% atau sekitar 9,1 juta pada tahun 2013. Data *Internasional Diabetes Federation* tahun 2015

menyatakan jumlah estimasi penderita DM di Indonesia diperkirakan sebesar 10 juta. *Data Sample Registration Survey* tahun 2014 menunjukkan bahwa Diabetes Melitus merupakan penyebab kematian terbesar nomor 3 di Indonesia dengan persentase sebesar 6,7%, setelah Stroke (21,1%) dan penyakit Jantung koroner (12,9%). Bila tak di tanggulangi, kondisi ini dapat menyebabkan penurunan produktifitas, disabilitas, dan kematian dini (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Berdasarkan data dinas kesehatan kabupaten Lamongan jumlah penderita DM pada tahun 2014 sejumlah 21.992 orang. Survei awal yang dilakukan di Ruang Poli Penyakit Dalam RSUD Dr.Soegiri Lamongan pada bulan Januari- Juni 2019 angka kejadian Diabetes Melitus tercatat 90 orang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi pengetahuan dan sikap sedangkan pada faktor eksternal meliputi dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulia Tahun 2015 menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan diit pada penderita DM antara lain pendidikan, pengetahuan, persepsi, motivasi, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan dan lama menderita. Perencanaan diit yang baik di pengaruhi oleh faktor pengetahuan. Pengetahuan yang cukup tentang diit DM dapat mengendalikan kondisi penyakitnya dengan mengontrol pola makan. Pengetahuan dalam manajemen DM memiliki peran penting karena tingkat pengetahuan yang rendah dapat mempengaruhi perubahan gaya hidup seseorang dan mempengaruhi tingkat (Raharjo, 2015) .

Keberhasilan suatu pengobatan baik secara primer maupun skunder, sangat dipengaruhi oleh kepatuhan penderita DM untuk menjaga kesehatannya. Dengan

kepatuhan yang baik, pengobatan secara primer maupun sekunder dapat terlaksana secara optimal dan kualitas kesehatan bisa tetap dirasakan. Sebabnya apabila penderita DM tidak mempunyai kesadaran diri untuk bersikap patuh maka hal tersebut dapat menyebabkan kegagalan dalam pengobatan yang berakibat pada menurunnya kesehatan. Bahkan akibat ketidakpatuhan dalam menjaga kesehatan, dapat berdampak pada komplikasi penyakit DM dan bisa berujung pada kematian. Rata-rata penderita DM akan patuh mengikuti anjuran serta saran dari mereka selaku petugas kesehatan ketika penderita opname atau berada di Rumah Sakit. Namun saat di rumah dan menjalankan rutinitas seperti biasa, penderita akan kembali ke gaya hidup yang tidak teratur, lupa dengan kondisi fisik sebelumnya, sehingga sakit yang diderita bertambah parah, kadar glukosa dalam darah tinggi dan terjadi komplikasi. Awal mula pemicu timbulnya masalah-masalah kesehatan yang kronis dan fatal cukup sederhana, ketidakpatuhan penderita DM dalam menjaga serta menjalani berbagai macam pengobatan tidak teratur, yang akhirnya menyebabkan terjadinya komplikasi yang fatal dan berujung pada amputasi dan kematian (Saifunurmazah, 2014) .

Pemahaman perawat akan hambatan dan rintangan belum diketahui. Studi hanya bicara secara kualitatif saja. maka perlu di lakukan penelitian mengenai Pengalaman penderita DM Dalam Kepatuhan Diit.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah pengalaman penderita DM dalam kepatuhan diit di Poli Penyakit Dalam RSUD Dr. Soegiri Lamongan ?

1.3 Tujuan Penulisan

Mengetahui pengalaman penderita DM dalam kepatuhan diit di Poli Penyakit Dalam RSUD Dr. Soegiri Lamongan .

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Teoritis

Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan penderita DM dalam pengalaman diit penderita DM sebelumnya.

1.4.2 Praktis

Hasil dari penelitian ini akan memberikan data dan menjadi bahan rujukan untuk pengembangan penelitian tentang pengalaman pasien penderita DM dalam menjalani diit sehari hari .